

Kondisi Kesehatan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kasus Asma Akut di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2012 (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan) = The Conditions of Environmental Health Physical Home with Acute Asthma Cases in the area of East Jakarta Administration City in 2012 (Case Study on Persahabatan Hospital)

Ina Nurhidayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347594&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit Asma merupakan penyakit inflamasi (peradangan) kronik saluran napas yang ditandai adanya mengi episodik, batuk dan rasa sesak di dada akibat penyumbatan saluran napas, termasuk dalam kelompok penyakit saluran pernapasan kronik. Asma disebabkan oleh peradangan jalan napas di paru-paru, yang mengakibatkan hipersensitivitas sehingga mudah terjadi iritasi. Pada saat terjadi, saluran udara menyempit dan mengakibatkan berkurangnya udara yang masuk dan keluar paru-paru. Menurut Departemen Kesehatan di Indonesia prevalensi asma merupakan 10 besar penyebab kesakitan dan kematian, diperkirakan 2-5% dari seluruh penduduk Indonesia, artinya ada 12,5 juta pasien asma di Indonesia. Lingkungan indoor atau lingkungan dalam ruangan atau rumah mampu memberikan kontribusi faktor pencetus serangan asma lebih besar dibandingkan lingkungan outdoor atau luar ruangan. Faktor lingkungan dalam rumah yang dapat mempengaruhi serangan asma bisa berupa kondisi lingkungan fisik rumah dan perilaku dari keluarga penderita asma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan lingkungan fisik rumah dengan kasus asma akut di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur dengan studi kasus di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan.

Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus kontrol dengan perbandingan 1 : 1 dimana besar sampel yaitu 44 penderita asma akut sebagai kasus dan 44 untuk kontrol. Hasil penelitian didapatkan kondisi kesehatan lingkungan fisik rumah : jenis lantai ($p = 1,000$; OR = 0,899), jenis dinding ($p = 0,800$, OR = 0,771), jenis atap ($p = 1,000$, OR = 1,000), ventilasi ($p = 0,830$, OR = 1,204), kepadatan penghuni ($p = 0,829$, OR = 1,207), suhu ($p = 1,000$, OR = 1,000) dan kelembaban ($p = 0,644$, OR = 1,379), sumber polutan dalam rumah : jenis bahan bakar yang digunakan ($p = 1,000$, OR = 2,023) dan penggunaan obat nyamuk bakar ($p = 1,000$, OR = 0,651) serta zat iritan (Asap rokok) ($p = 0,663$, OR = 1,330). Karakteristik individu, terkait umur ($p = 0,352$, OR = 2,222) tidak memiliki hubungan dengan kasus asma akut. Sedangkan jenis kelamin $p = 0,002$, OR = 0,203 dan riwayat genetik $p = 0,000$, OR = 47,095. memiliki hubungan dengan kasus asma akut di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2012.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kasus asma akut di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2012 adalah jenis kelamin dan riwayat genetik. Dapat disarankan agar Upaya kesehatan promotif dan preventif terutama ditujukan untuk peningkatan upaya pembinaan dan penyuluhan tentang penyehatan pemukiman rumah sehat/sanitasi rumah dan peningkatan pengetahuan serta informasi kepada masyarakat terutama untuk pengendalian penyakit asma akut.

.....Asthma is an inflammatory disease (inflammation) chronic airways characterized by episodic wheezing, coughing and tightness in the chest due to airway obstruction, belongs to a group of chronic respiratory disease. Asthma is caused by inflammation of the airways in the lungs, resulting in hypersensitivity occur so

easily irritated. At the event, narrowed airways and lead to less air in and out of the lungs. According to the Ministry of Health in Indonesia prevalence asthma is a major cause of illness and 10 deaths, an estimated 2-5% of the entire population of Indonesia, means that there are 12.5 million people with asthma in Indonesia. Indoor environment or in a room or home environment can contribute to trigger asthma attacks greater than outdoor or outdoor environments. Environmental factors in the home that may affect asthma attack can be a condition of the physical environment and the behavior of families with asthma. The purpose of this study was to determine the condition of the physical environment with acute asthma cases in the area of East Jakarta Administration City with a case study on Persahabatan Hospital.

This research method using a case-control study design with a ratio of 1: 1 where a large sample of 44 patients with acute asthma as cases and 44 for controls. Results, the physical home environment health conditions: type of flooring ($p = 1.000$; OR = 0.899), type of wall ($p = 0.800$, OR = 0.771), type of roof ($p = 1.000$, OR = 1.000), ventilation ($p = 0.830$, OR = 1.204), occupant density ($p = 0.829$, OR = 1.207), temperature ($p = 1.000$, OR = 1.000) and humidity ($p = 0.644$, OR = 1.379), sources of pollutants in the home: the type of fuel used ($p = 1.000$, OR = 2.023) and the use of mosquito coils ($p = 1.000$, OR = 0.651) and an irritant (cigarette smoke) ($p = 0.663$, OR = 1.330). Individual characteristics, related to age ($p = 0.352$, OR = 2.222) had no connection with the case of an acute asthma. While gender $p = 0.002$, OR = 0.203 and $p = 0.000$ genetic history, OR = 47.095 has a relationship with acute asthma cases in East Jakarta Administration City area in 2012.

Based on the results of the study showed that the variables associated with cases of acute asthma in East Jakarta Administration City area in 2012 were gender and genetic history. Can be suggested that health promotion and prevention efforts primarily aimed at improving the coaching and counseling efforts on restructuring settlement healthy home / home sanitation and improvement of knowledge and information to the public, especially for the control of acute asthma.